

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar pada penerapan model *problem based learning* (PBL) berbantuan media *powerpoint* pada materi pokok Fluida Statis di kelas XI Semester II SMA Swasta Raksana Medan T.P 2017/2018 meningkat dari nilai pretest 11, 18 menjadi nilai 77,39 dalam hasil posttest dengan kriteria baik.
2. Hasil belajar pada penerapan model konvensional di kelas kontrol pada materi pokok fluida statis di kelas XI semester II SMA Swasta Raksana Medan meningkat dari nilai pretest dengan rata-rata 11,29 menjadi 68,71 dalam hasil posttest namun masih banyak yang di bawah Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) 75.
3. Aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model model PBL berbantuan media *powerpoint* pada materi pokok Fluida Statis di kelas XI Semester II SMA Swasta Raksana Medan T.P 2017/2018 diperoleh bahwa nilai aktivitas belajar siswa pada pertemuan I 53,14%, pertemuan II, dan III dan IV masing-masing 53,14%, 62,85%, 76,76% dan 81,9% yang mengalami peningkatan dalam setiap aspek penilain dengan indicator penilaian yang telah ditentukan dengan kriteria baik.
4. Hasil uji kemampuan awal (uji t-dua pihak) pada kelas sampel memperoleh $t_{hitung}=0,1642 > t_{tabel}=1,9966$ yang menunjukkan kemampuan awal kelas sampel sama. Hasil uji hipotesis t-satu pihak menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 7,3559 > t_{tabel} = 1,6687$ sehingga ada pengaruh model PBL berbantuan media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok Fluida Statis di kelas XI Semester II SMA Swasta Raksana Medan T.P 2017/2018.

4.2 Saran

Penerapan model *problem based learning* (PBL) sangat bagus digunakan pada pembelajaran di sekolah. Kesuksesan penerapan model ini berpusat kepada masalah yang disajikan dan cara menyelesaikan masalah tersebut. Saran kepada peneliti berikutnya adalah:

1. Masalah yang digunakan harus mencerminkan daerah tempat siswa berada, sehingga siswa lebih memahami dan mengenal permasalahan tersebut tanpa mencari informasi dari sarana lain, sehingga dalam diri siswa langsung memproses permasalahan yang dihadapi. Pemilihan sekolah dan materi pembelajaran dalam batasan penelitian harus dipertimbangkan demi kesuksesan penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Alat dan bahan praktikum harus dipersiapkan sebelum melakukan pembelajaran di kelas. Peneliti tidak dapat hanya mengandalkan laboratorium sekolah yang kemungkinan tidak lengkap.